

Pemanfaatan Video Youtube Interaktif Sebagai Media Edukasi Tata Surya Anak Usia 5-6 Tahun

Siti Fatimatuz Zahra¹, Rachma Hasibuan²

PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya¹, PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya²
siti.21068@mhs.unesa.ac.id¹, rachmahasibuan@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya pengaruh video youtube interaktif terhadap pemahaman tata surya pada anak usia 5-6 tahun. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, video pembelajaran menjadi media yang efektif untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan penelitian one group pre test dan post test. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 anak pada kelompok B. Instrumen pada penelitian yang diamati pada penelitian ini adalah kemampuan mengetahui mengamati berbagai planet-planet dalam video pembelajaran, kemampuan dalam mengklasifikasikan dengan mengelompokkan planet terdekat dan terjauh dengan matahari, dan kemampuan mengetahui cara berkomunikasi dengan menjawab pertanyaan dalam seputar planet dan tata surya. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu sebanyak 5 kali pertemuan dengan pre test 1 kali, treatment 3 kali, dan post test 1 kali. Data dikumpulkan dengan observasi dan dokumentasi., kemudian dianalisis menggunakan Saphiro Wilk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre test dan post test yaitu 67,2 dan 105,6. Diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang bernilai (0,000 < 0,05). Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari video pembelajaran berbasis youtube terhadap pemahaman tata surya anak usia dini 5-6 tahun. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Video Pembelajaran Youtube; Pemahaman Tata Surya; Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to examine the influence of interactive youTube learning videos on the understanding of the solar system in children aged 5-6 years. With the increasing use of technology in education, learning videos have become an effective medium to attract attention and improve the understanding of children aged 5-6 years. This study uses a quantitative approach using one group pre-test and post-test research. The population in this study was 20 children in group B. The instruments in the study observed in this study were the ability to know and observe various planets in learning videos, the ability to classify by grouping the closest and farthest planets to the sun, and the ability to know how to communicate by answering questions about planets and the solar system. This study was conducted at a time of 5 meetings with 1 pre-test, 3 treatments, and 1 post-test. Data were collected through observation and documentation, then analyzed using Shapiro Wilk. The results showed that the average pre-test and post-test scores were 67.2 and 105.6. The Asymp value was obtained. Sig (2-tailed) with a value of (0.000 < 0.05). So H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on these data,

it can be concluded that there is an influence of YouTube-based learning videos on the understanding of the solar system of early childhood children aged 5-6 years. It is hoped that the results of this study can contribute to the development of more innovative learning methods in early childhood education.

Keywords: *YouTube Learning Videos; Understanding the Solar System; Early Child*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, *youtube* telah menjadi salah satu *platform* media yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan anak usia dini. *Youtube* menawarkan berbagai konten video yang bersifat edukatif, interaktif, serta mudah diakses oleh berbagai kalangan termasuk anak usia dini (Baitur Rohmah & Thorik Aziz, 2024) Keunggulan *platform* ini terletak pada penyajian materi yang menarik secara visual dan audio, yang memungkinkan anak untuk lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran (Alga dkk., 2024). Penggunaan media video dari *youtube* dalam kegiatan belajar anak usia dini dinilai mampu meningkatkan perhatian, daya ingat, dan keterlibatan anak secara aktif dalam proses belajar (Yunia, 2022). Hal ini dapat menjadikan *yotube* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang potensial, khususnya dalam mendukung perkembangan kognitif anak pada masa *golden age* saat ini (Wlidy, F. A., 2024).

Fenomena ini tampak pada lembaga pendidikan anak usia dini seperti TK Perintis, yang menjadi lokasi penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti dikte dan menulis, tanpa adanya penguatan pada materi sains atau eksplorasi terhadap alam semesta seperti konsep tata surya. Di sisi lain, anak-anak di TK tersebut telah terbiasa mengakses video dari *youtube*, meskipun tidak semua konten video *youtube* yang dikonsumsi sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak. Kondisi ini berdampak pada kurangnya pemahaman anak terhadap materi sains yang penting dalam pembentukan dasar berpikir ilmiah, serta munculnya perilaku kurang fokus dan mudah bosan dalam proses pembelajaran di kelas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman anak, khususnya dalam pembelajaran berbasis visual seperti pengenalan tata surya. Melalui tampilan animasi yang menarik dan penyampaian materi yang sesuai dengan karakteristik anak

usia dini, video pembelajaran dari *youtube* dinilai mampu menstimulasi daya pikir kritis dan kemampuan berpikir simbolik anak (Khoiriyati, & Saripah, S, 2018)). Fleksibilitas akses yang ditawarkan *platform* ini juga memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih mandiri, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (Salsabila, U. H. 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana efektivitas video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang mendukung pencapaian perkembangan kognitif secara optimal.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan anak usia dini. Salah satu media digital yang saat ini banyak dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran adalah *youtube* (Arham. M., 2020). *Platform* ini memiliki potensi besar dalam menyampaikan informasi edukatif kepada anak, dengan memadukan elemen visual, audio, dan narasi sederhana yang menarik. Penggunaan media pembelajaran digital seperti *youtube* bertujuan untuk membangkitkan semangat dan motivasi anak agar dapat belajar dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan (Zuarida dan Hasibuan, 2020). *Youtube* merupakan media yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar anak-anak (Fitriana & Jannah, t.t, 2024).

Youtube sebagai media pembelajaran juga dianggap mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap materi melalui tampilan animasi dan karakter yang sesuai dengan usia anak. Seperti disampaikan oleh Mudianti & Cahyo (2024) anak yang menonton tayangan video edukatif di *youtube* mampu menyerap informasi melalui media visual dan audio. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual seperti *youtube* memiliki keunggulan dalam menguatkan daya serap dan daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan. Di sisi lain, Lestari (2022) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* memberikan ruang kepada anak untuk berimajinasi dan mengembangkan kreativitasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Simatupang (2024), bahwa video yang mengandung lagu, cerita, dan visualisasi yang menyenangkan dapat mendukung pembelajaran anak secara holistic. Dengan kombinasi animasi, lagu, cerita, dan tokoh kartun, *youtube* dapat membentuk suasana belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Media *youtube* memberikan peluang kepada anak untuk memenuhi kebutuhan anak seperti berimajinasi dan mengembangkan kreativitas (Agustini & Yuliana, t.t.).

Karakteristik video pembelajaran termasuk *youtube* juga mendukung perkembangan berbagai aspek kecerdasan anak, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan bahasa (Adistiarachma & Alia, t.t, 2024) Video-video edukatif sering kali dirancang menggunakan tokoh kartun, warna cerah, dan narasi interaktif. Sebagaimana dijelaskan oleh Vidya dkk., (2022) bahwa video animasi pada youtube harus disesuaikan dengan karakteristik usia dini agar dapat mempermudah visualisasi dan penyampaian materi agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar anak usia dini. Video pembelajaran yang efektif adalah video dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta didukung dengan resolusi visual yang tinggi agar anak dapat menangkap pesan pembelajaran secara optimal. *Youtube* mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, media *youtube* juga memberikan fleksibilitas dalam akses (Milala dkk., 2024). *Youtube* juga mampu memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengunggah dan mengakses video dari seluruh penjuru dunia secara gratis (Andika, 2022). Hal ini memungkinkan anak untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhannya.

Pengaruh positif penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran juga didukung oleh penelitian Musafa'ah (2020), yang menekankan bahwa pemilihan media yang tepat dapat membantu anak berpikir secara kritis dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Youtube* berperan dalam mengubah model pembelajaran tradisional menjadi lebih dinamis dan interaktif, sesuai dengan kebutuhan anak di era digital. Pada penelitian temuan Zahwa & Syafi'i (2022) menyebutkan bahwa penggunaan video dari *youtube* dapat memotivasi dan menarik perhatian anak terhadap materi yang sedang diajarkan sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak jangka panjang.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *youtube* merupakan media pembelajaran digital yang sangat relevan dan strategis dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Dengan konten yang dirancang secara edukatif, serta penggunaan yang tepat. *Youtube* tidak hanya menjadi alat bantu ajar, tetapi juga sarana pengembangan potensi anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemanfaatan media ini perlu terus dikaji dan dioptimalkan agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam dunia pendidikan anak usia dini di era digital.

Penelitian tentang penggunaan *youtube* dalam pendidikan anak usia dini penting dilakukan karena kajian yang ada masih belum komprehensif. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa media ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai alat pembelajaran, khususnya dalam mengenalkan materi sains seperti tata surya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara spesifik pengaruh video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* terhadap pemahaman anak usia dini.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran anak usia dini berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran sains. Oleh karena itu, muncul beberapa pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian ini, seperti: Apakah video pembelajaran interaktif berbasis *Youtube* dapat meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap konsep tata surya? Sejauh mana pengaruh media ini terhadap aspek kognitif anak? Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman anak usia dini dalam materi tata surya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan di tengah meningkatnya penggunaan media digital dalam dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pemanfaatan video pembelajaran berbasis *youtube*. Meskipun media *youtube* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak, namun penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* dalam meningkatkan pemahaman konsep tata surya pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di TK Perintis yang menjadi lokasi observasi, di mana ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih dominan konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara optimal. Sejalan dengan itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan utama. Pertama, pemanfaatan media *youtube* untuk materi sains seperti tata surya pada anak usia dini masih jarang diteliti secara mendalam. Kedua, terdapat kesenjangan antara potensi media digital dalam mendukung perkembangan kognitif anak dengan praktik yang terjadi di lapangan. Ketiga, pemahaman anak terhadap konsep tata surya sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena berkaitan langsung dengan aspek berpikir simbolik dan kognitif anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *eksperimen (pre eksperimen)* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* terhadap pemahaman tata surya anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada kelompok B yang berjumlah 20 anak usia 5–6 tahun di TK Perintis. Proses pengumpulan data dilakukan selama lima kali pertemuan, yang terdiri dari satu kali *pretest*, tiga kali perlakuan menggunakan video edukatif dari *youtube*, dan satu kali *posttest*. Video pembelajaran yang digunakan adalah: *Marbel Tata Surya*, *Riko The Series* dan *Juny Tony: Planet di Tata Surya*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga indikator utama yaitu: kemampuan mengenali planet, kemampuan mengelompokkan planet terdekat dan terjauh dari matahari, serta kemampuan menjawab pertanyaan tentang tata surya secara lisan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan uji prasyarat terlebih

dahulu, yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini terdapat hasil pre test dan post test. Pada penelitian ini menggunakan data analisis dengan bantuan *SPSS 26* yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Data *Pre test* Dan *Post test*

	Statistic	df	Sig
<i>Pre Test</i>	.923	20	.113
<i>Post Test</i>	.937	20	.210

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sebagai suatu syarat penggunaan uji *Paired Sample t-Test*. Pada uji normalitas ini menggunakan dua metode, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Pada jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa, maka acuan utama yang digunakan dalam penelitian adalah hasil dari *Shapiro-Wilk*, yang lebih tepat untuk ukuran sampel kecil.

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data *pretest* adalah 0,113, dan untuk data *posttest* adalah 0,210. Kedua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, Dapat disimpulkan bahwa pada data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 2. Deskripsi Hasil *Uji Paired Sample T test*

<i>Statistik</i>	<i>Nilai</i>
Mean Difference	-4,800
Std. Deviation	2,042
Std. Error Mean	0,457
t-hitung	-10,514
Df	19
Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : *Output SPSS 26*

perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test, sebagaimana dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai t-hitung sebesar -10,514 juga jauh melebihi t-tabel untuk $df = 19$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar anak usia dini. Selisih rata-rata sebesar -4,8 dengan standar deviasi 2,042 menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan skor yang cukup konsisten. Hasil analisis data menjadi dasar dalam terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* terhadap pemahaman anak usia dini mengenai tata surya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif yang digunakan dalam perlakuan memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemahaman anak usia dini serupa dengan hasil yang ditunjukkan dalam peningkatan kemampuan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman anak usia dini mengenai konsep tata surya. Dalam penelitian ini, pemahaman anak dikelompokkan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu: kemampuan menyebutkan nama planet dalam tata surya, kemampuan mengelompokkan planet berdasarkan urutan dari matahari, serta kemampuan menjawab pertanyaan secara lisan tentang karakteristik planet. Hal ini dapat dilihat melalui tampilan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Pemahaman Anak tentang Tata Surya Sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Indikator Pemahaman	Pretest (%)	Posttest (%)
1	Menyebutkan nama planet	35%	90%
2	Mengelompokkan planet berdasarkan urutan	25%	85%
3	Menjawab pertanyaan lisan tentang planet	40%	88%

Tampilan Tabel 3 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada seluruh indikator pemahaman setelah anak diberikan perlakuan berupa video pembelajaran berbasis *youtube*. Sejalan dengan itu, hasil pengolahan data menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Temuan ini mengindikasikan bahwa media video edukatif

berbasis *youtube* efektif dalam mendukung pemahaman anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran sains sederhana seperti tata surya.

Penelitian ini menunjukkan dua kecenderungan penting dalam hasil pembelajaran menggunakan video *youtube*. Video pembelajaran dapat membantu meningkatkan daya serap anak terhadap konsep sains dengan visualisasi yang menarik serta penjelasan yang sederhana, video *youtube* dapat mempermudah dalam memahami materi yang sulit (Biantoro, 2024). Konteks ini dapat dilihat dari peningkatan drastis pada kemampuan anak dalam menyebutkan nama planet dan memahami urutan planet dari matahari, sebagaimana terlihat pada indikator pertama dan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membantu anak membentuk representasi mental yang konkret terhadap konsep yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal semata. Sejalan dengan itu, Lestari (2022) menyebutkan bahwa media video memungkinkan anak untuk berimajinasi dan membangun pemahaman melalui visualisasi langsung yang menarik dan sesuai dengan dunia anak.

Penggunaan video *youtube* meningkatkan keterlibatan dan partisipasi anak secara aktif dalam proses belajar (Bintang dkk., 2024) Hal ini tampak dari indikator ketiga, yaitu kemampuan anak menjawab pertanyaan secara lisan yang meningkat dari 40% menjadi 88%. Anak lebih berani dan percaya diri untuk merespons pertanyaan guru karena mereka telah memperoleh pemahaman melalui tayangan video yang menyenangkan. Anak-anak yang belajar melalui video cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi dan lebih aktif terlibat dalam diskusi (Cahyani Kusuma dkk., 2023) Dengan demikian, *youtube* tidak hanya menjadi media penyampai materi, tetapi juga sarana membangun komunikasi edukatif yang interaktif antara guru dan anak (Tri Ayu Mareta dkk., 2025)

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* secara nyata mampu meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai konsep tata surya. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kekuatan visual, narasi yang sesuai usia, dan alur cerita yang disajikan secara menarik. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa media digital seperti *youtube*, jika digunakan secara tepat, dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *youtube* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman anak usia dini dalam mengenal konsep tata surya. Melalui tayangan visual yang menarik, narasi sederhana, dan animasi yang sesuai dengan karakteristik anak, video *youtube* mampu membantu anak memahami materi

yang sebelumnya sulit dijangkau melalui metode pembelajaran konvensional. Hasil *pretest* dan *posttest* memperlihatkan peningkatan pada seluruh indikator pemahaman, baik dalam menyebutkan nama planet, mengelompokkan berdasarkan urutan, maupun menjawab pertanyaan tentang tata surya. Temuan ini menguatkan pentingnya pemanfaatan media digital yang tepat dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengenalan sains. Oleh karena itu, guru dan pendidik disarankan untuk mengintegrasikan video edukatif dari *youtube* sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- ADISTIARACHMA, N., & ALIA, D. (2024). PERAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI: THE ROLE OF ANIMATED VIDEO MEDIA IN LEARNING EARLY CHILDHOOD. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 49-57.
- Agustini, S. D., Yuliana, S., & Hamliyah, H. (2024). Peningkatan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Video Cerita Rakyat dalam Media Sosial YouTube pada Anak Usia Dini di PAUD Aster 36. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 992-1000.
- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital: Meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar melalui presentasi interaktif dan video animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), 200-212. *Inovatif*, 2(1), 39-46.
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39-47.
- Andika, M. (2022). Peran youtube sebagai inovasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kemampuan speaking. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1595-1600.
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Biantoro, O. F. (2024). Efektifitas Media Video Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Diniyah. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 222-
- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis penggunaan teknologi pada proses pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 873-884.
- Daraini, N. S. A., & Masnawati, E. (2024). Peran media sosial YouTube sebagai media edukasi dalam pendidikan generasi Z. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 81-87.
- Fitriana, I., & Jannah, I. M. (2024). Implementasi Media YouTube Yufid Kidz dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Tarling: Journal of Language Education*, 8(2), 245-266.
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953-5960.
- Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media

- Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 15-20.
- Mudianti, H., & Cahyo, E. D. (2023). Analisis Dampak Tayangan Youtube Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 6(2), 30-43.
- MUSAFAAH, M., & KOMALASARI, D. (2020). Pengembangan Aplikasi Mobile Membaca Permulaan Untuk Usia 5-6 Tahun. *PAUD Teratai*, 9(1).
- Rohmah, B., & Aziz, T. (2024). Perkembangan bahasa anak usia dini di era digital: dampak media youtube, peran pengasuhan, dan perubahan sosial. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 213-229.
- Simatupang, S. S., & Prastowo, A. (2025). MODEL PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS YOUTUBE UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD IT BINA INSAN. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 6(2), 139-147.
- Vidya, V. D. A., Hendriana, B., & Masykuroh, K. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi Gejala Alam Semesta Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 13-22.
- Widya, F. A., & Ernawati, E. (2024). VIDEO ANIMASI DUA DIMENSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN TATA SURYA UNTUK SISWA KELAS VI MI MIFTAHUL. *PRASI*, 19(02), 170-184.
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. Y. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi penggunaan media pembelajaran digital di masa pandemi covid-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39-46.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.
- Zuarida, D., & Hasibuan, R. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MULTIMEDIA PADA KELOMPOK B DI TK RAUDLATUL JANNAH WARU SIDOARJO. *Jurnal PAU Teratai*, 1-8.

